



Forpi Tambah Satu Personel Baru

YOGYA, TRIBUN - Makin banyaknya masyarakat Kota Yogyakarta yang menyampaikan aduan atau keluhan melalui Forum Pemantau Independen (Forpi), membuat Pemkot Yogyakarta menambah personel lembaga ini. Sebelumnya berjumlah lima orang, kini ditambah menjadi enam orang.

Lembaga independen yang dibentuk Wali Kota Yogyakarta ini sudah berdiri sejak 2012. Salah satu tugasnya adalah menerima aduan terkait berbagai permasalahan yang dirasakan warga. Setahun belakangan masyarakat yang menyampaikan keluhan ke Forpi bertambah banyak.

"Tahun lalu, kami mencatat ada 11 aduan. Kebanyakan itu aduan soal protes warga soal pembangunan hotel," kata Baharuddin Kamba, anggota Forpi, Rabu (21/1).

Keanggotaan Forpi periode 2015 yakni Winarta selaku koordinator, sedangkan anggota terdiri dari Hary Cahya, Sutaryo, Baharudin Kamba, Suryo Putro Nugroho, dan anggota baru Nur Widayat.

Keenam anggota tersebut telah ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Yogyakarta pada awal Januari. "Anggota baru juga sudah mulai bekerja pada awal Januari ini," kata Baharuddin.

Ia berharap dengan bertambahnya anggota baru maka pelaksanaan pakta integritas benar-benar dijalankan dengan baik dan benar. Serta tidak ada lagi pejabat di Pemkot Yogyakarta yang tersandung kasus dugaan korupsi.

"Selain itu aduan-aduan yang masuk ke Forpi juga segera terselesaikan. Namun cepat-lambatnya se-

lesainya aduan itu tergantung dari proses klarifikasi termasuk pencarian data serta informasi di lapangan," ujarnya.

Tugas Forpi sudah terangkum dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 87 Tahun 2014. Setiap anggota Forpi juga berhak menerima honorarium setiap bulan sebesar Rp2 juta dipotong pajak.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Pemerintah Kota Yogyakarta, Zenni Lingga, mengatakan, penambahan anggota Forpi itu untuk memenuhi kebutuhan. Salah satunya, karena semakin banyak warga Kota Yogyakarta yang mengakses Forpi untuk menyampaikan aduan atau keluhan.

Selain itu, lanjut dia, ada penambahan program kerja Forpi pada tahun ini yaitu melakukan survei tindak pidana korupsi di lingku-

ngan Pemerintah Kota Yogyakarta. "Pada akhir tahun nanti kami akan menyusun indeks persepsi korupsi pemerintah," terangnya.

Seperti tahun sebelumnya, susunan keanggotaan Forpi Kota Yogyakarta berasal dari berbagai latar belakang, di antaranya akademisi, aktivis lembaga swadaya masyarakat, pengusaha, dan tokoh masyarakat.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti, berharap Forpi dapat menjalankan tugasnya untuk memantau kebijakan pemerintah daerah dan memberikan masukan atau saran terhadap pemerintah dalam melaksanakan pakta integritas.

"Saya harap mereka bisa bekerja dengan solid, terutama tugas pemantauan terhadap aduan-aduan yang dilayangkan oleh warga," ujar Haryadi. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005